



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
PETA

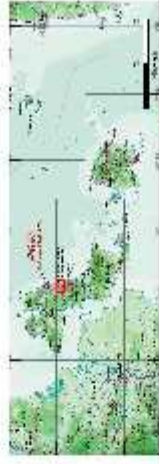
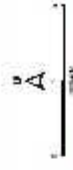




PEMERINTAH KOTA PANGKALPINANG

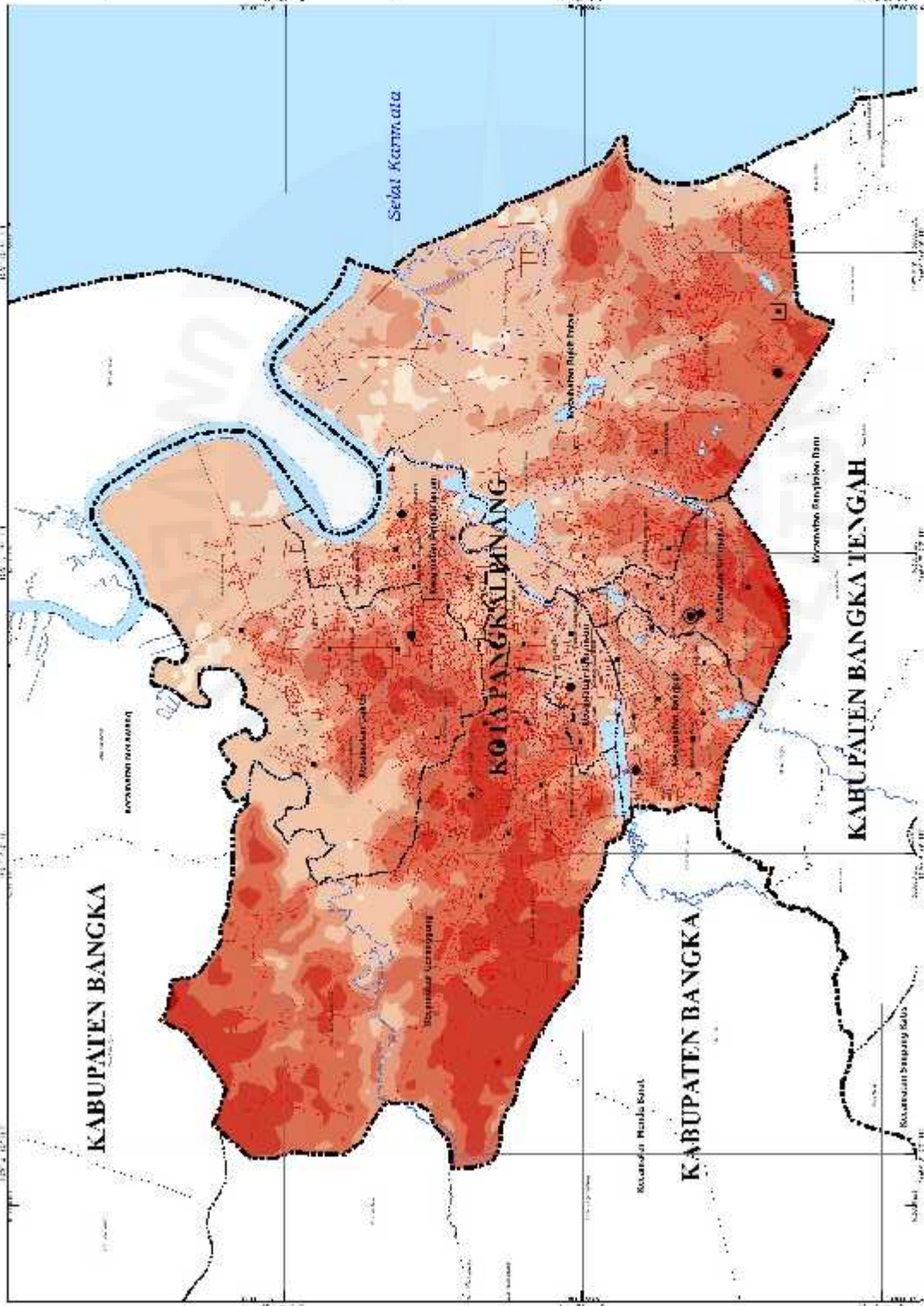
REVISI RENCANA TATA RUANG WILAYAH KOTA PANGKALPINANG
TAHUN 2011 - 2030

PETA LERENG



LEGENDA

- LOKASI ADMINISTRASI :**
- Kantor Walikota
 - Kantor Kecamatan
 - Kantor Desa
 - Kantor Kelurahan
 - Kawasan Strategis
 - Daerah Perkotaan
 - Kawasan Industri
- LEMBANG :**
- 0 - 10% (Sangat Rendah)
 - 11 - 20% (Rendah)
 - 21 - 30% (Sedang)
 - 31 - 40% (Tinggi)
 - 41 - 50% (Sangat Tinggi)
- DAIRAH :**
- Kota
 - Kabupaten
 - Provinsi
 - Sungai
 - Pantai



REVISI RENCANA TATA RUANG WILAYAH KOTA PANGKALPINANG
TAHUN 2011 - 2030

1. Untuk lebih jelasnya mengenai detail dan isi dari RTRW Kota Pangkalpinang, dapat dilihat pada buku cetak yang akan diterbitkan pada tahun 2011.

2. Untuk lebih jelasnya mengenai detail dan isi dari RTRW Kota Pangkalpinang, dapat dilihat pada buku cetak yang akan diterbitkan pada tahun 2011.

3. Untuk lebih jelasnya mengenai detail dan isi dari RTRW Kota Pangkalpinang, dapat dilihat pada buku cetak yang akan diterbitkan pada tahun 2011.

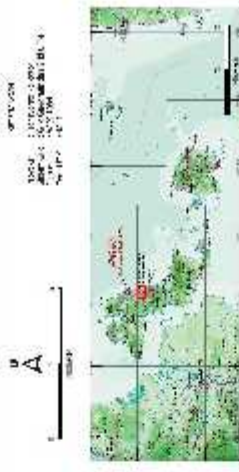
4. Untuk lebih jelasnya mengenai detail dan isi dari RTRW Kota Pangkalpinang, dapat dilihat pada buku cetak yang akan diterbitkan pada tahun 2011.



PEMERINTAH KOTA PANGKALPINANG

REVISI RENCANA TATA RUANG WILAYAH KOTA PANGKALPINANG
TAHUN 2011 - 2030

PETA KETINGGIAN



LEGENDA

SIMPULAN PENELITIAN

- Simpul Perkotaan
- Simpul Subperkotaan
- Simpul Lokal
- Simpul Perkotaan

AMPUAS KETINGGIAN

- 0 - 10 m Dpl
- 10 - 15 m Dpl
- 15 - 20 m Dpl
- 20 - 25 m Dpl
- 25 - 30 m Dpl
- 30 - 35 m Dpl
- 35 - 40 m Dpl

LEMBAGA PENELITIAN : Institut Teknologi Sepuluh Nopember

SIMPULAN PENELITIAN

- Simpul Perkotaan
- Simpul Subperkotaan
- Simpul Lokal
- Simpul Perkotaan

AMPUAS KETINGGIAN

- 0 - 10 m Dpl
- 10 - 15 m Dpl
- 15 - 20 m Dpl
- 20 - 25 m Dpl
- 25 - 30 m Dpl
- 30 - 35 m Dpl
- 35 - 40 m Dpl

LEMBAGA PENELITIAN : Institut Teknologi Sepuluh Nopember

SIMPULAN PENELITIAN

- Simpul Perkotaan
- Simpul Subperkotaan
- Simpul Lokal
- Simpul Perkotaan

AMPUAS KETINGGIAN

- 0 - 10 m Dpl
- 10 - 15 m Dpl
- 15 - 20 m Dpl
- 20 - 25 m Dpl
- 25 - 30 m Dpl
- 30 - 35 m Dpl
- 35 - 40 m Dpl

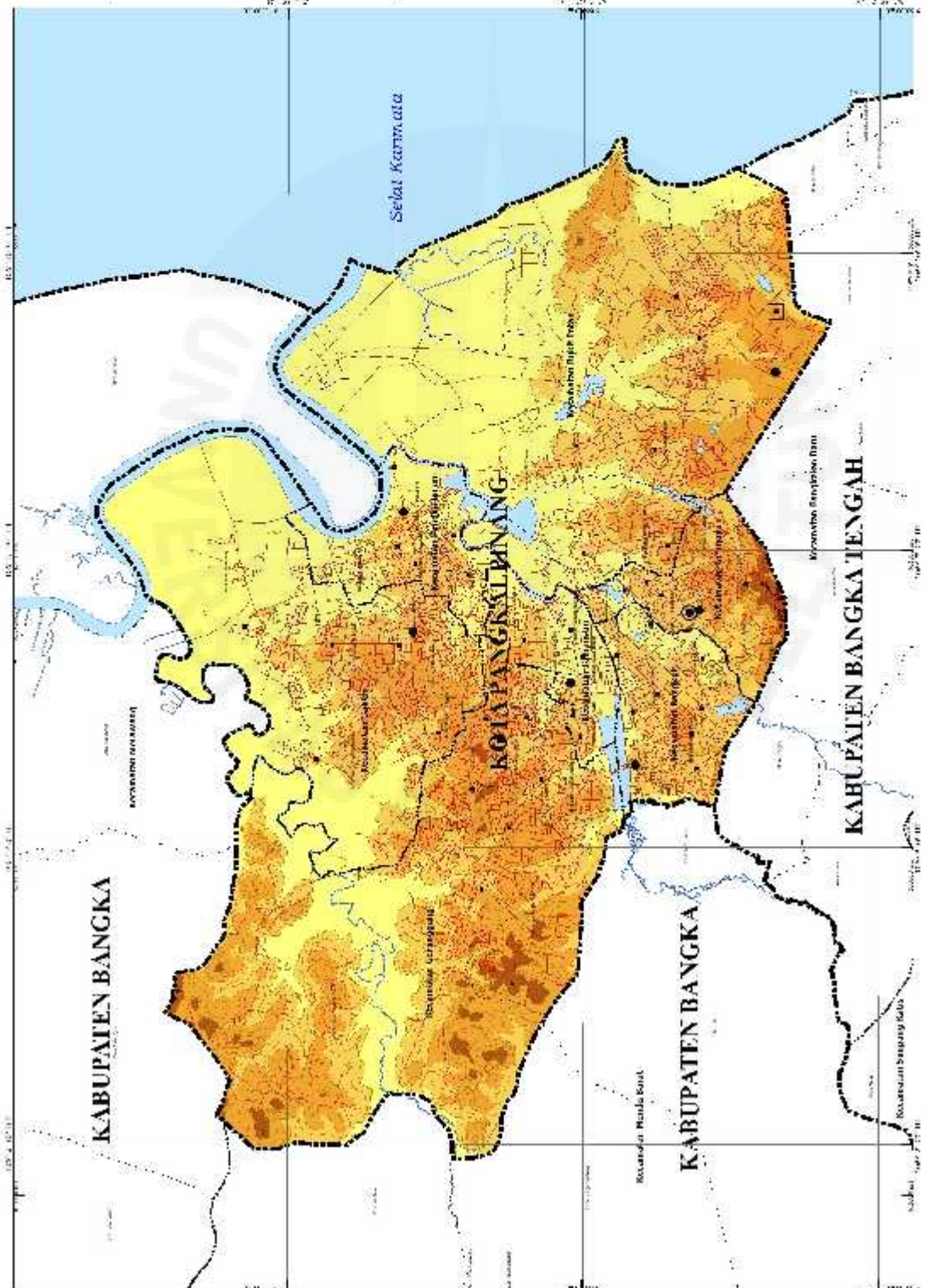
LEMBAGA PENELITIAN : Institut Teknologi Sepuluh Nopember

1. Ditinjau dari segi administratif, Kota Pangkalpinang merupakan salah satu kota yang berkembang pesat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Kota Pangkalpinang sebagai Kota Utama Kota Pangkalpinang.

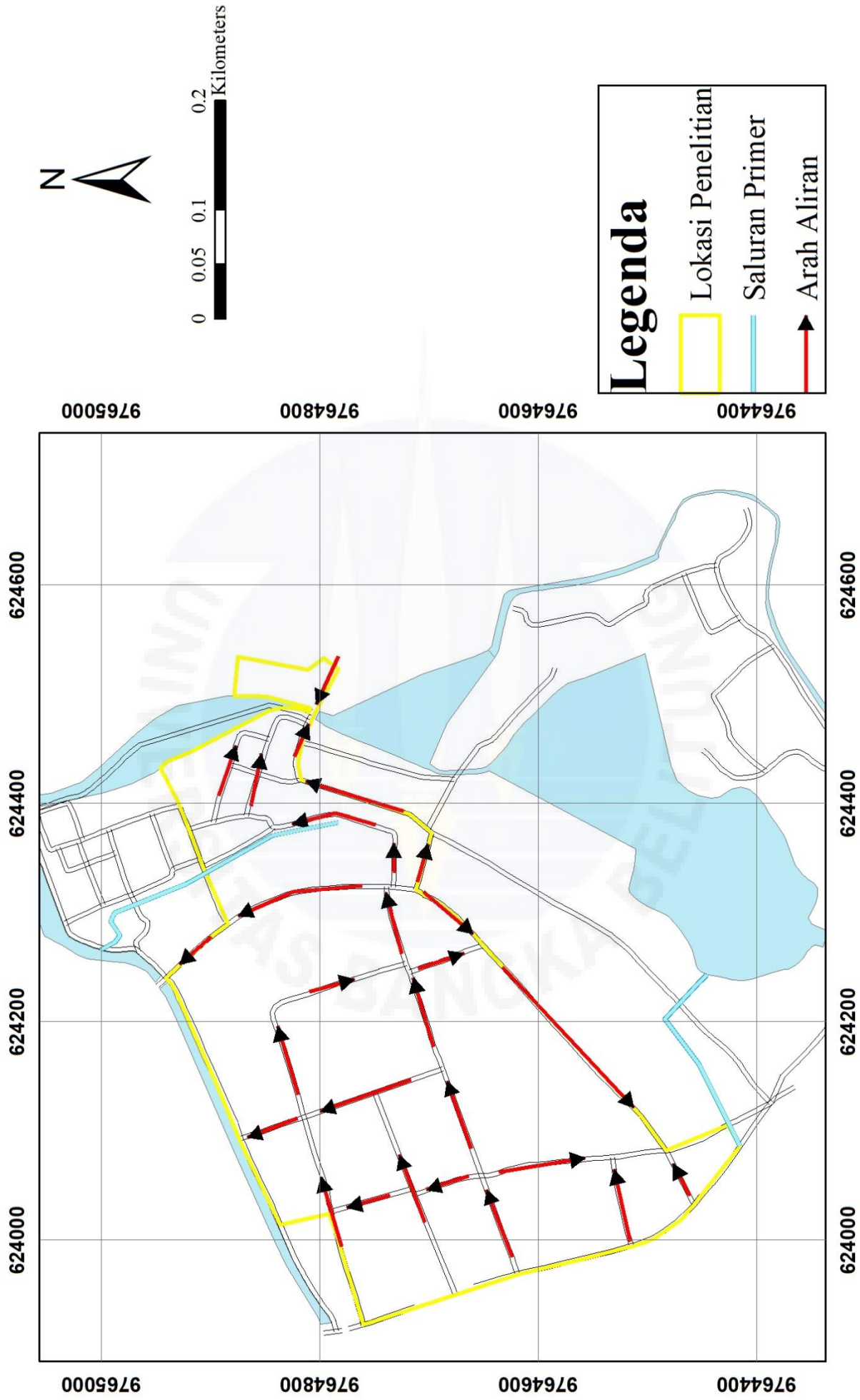
2. Ditinjau dari segi ekonomi, Kota Pangkalpinang merupakan salah satu kota yang berkembang pesat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

3. Ditinjau dari segi sosial, Kota Pangkalpinang merupakan salah satu kota yang berkembang pesat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

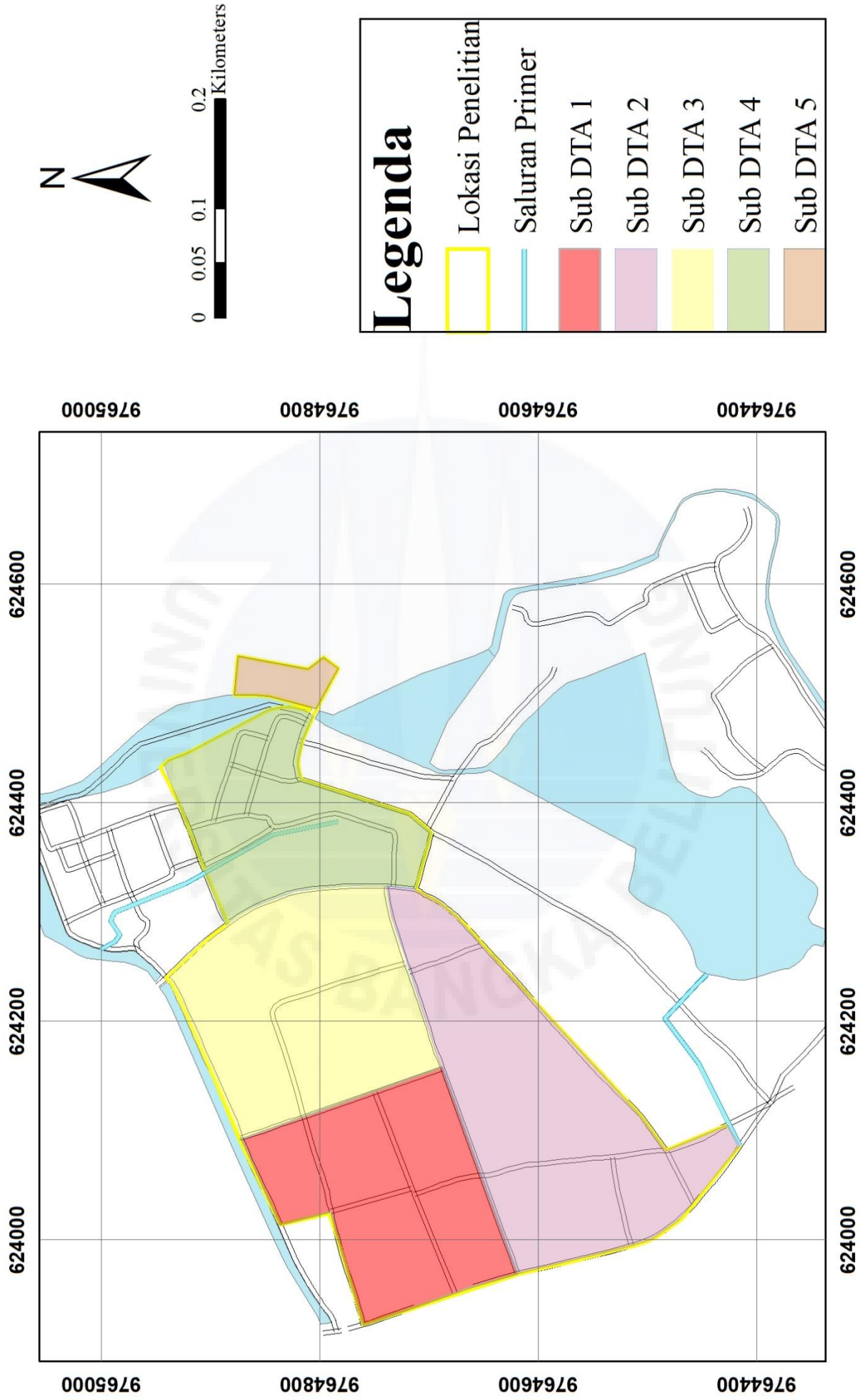
4. Ditinjau dari segi lingkungan, Kota Pangkalpinang merupakan salah satu kota yang berkembang pesat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.



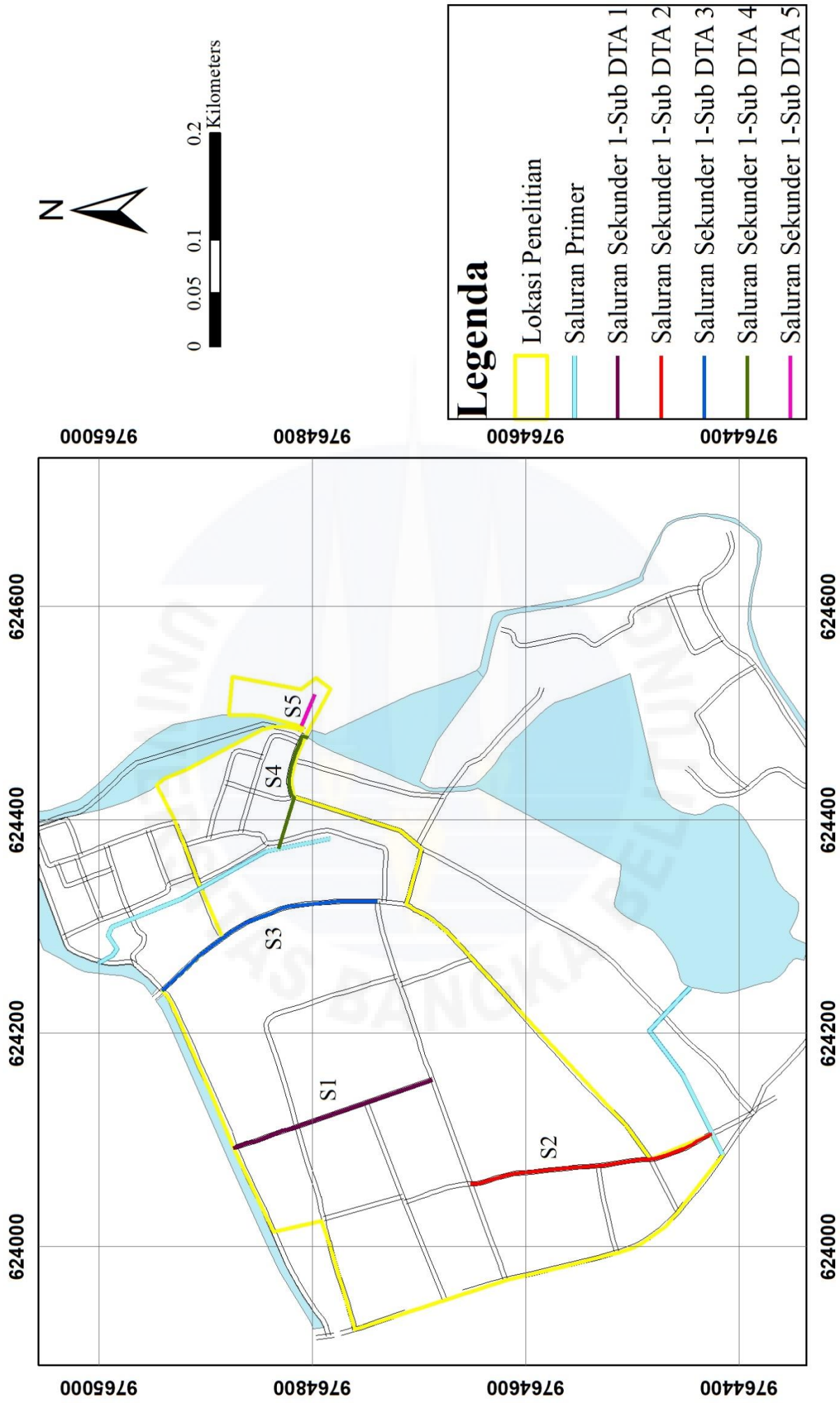
PETA ARAH ALIRAN PADA LOKASI PENELITIAN



PETA PEMBAGIAN SUB DAERAH TANGKAPAN AIR (DTA) PADA LOKASI PENELITIAN



PETA JARINGAN SALURAN SEKUNDER PADA LOKASI PENELITIAN



LAMPIRAN 2
DATA CURAH HUJAN



Tabel A.1 Data Curah Hujan Maksimum Tahunan Periode 2002 - 2018

No.	Tahun	Curah Hujan Maksimum Tahunan (mm)
1.	2002	99,00
2.	2003	143,00
3.	2004	54,70
4.	2005	121,50
5.	2006	80,00
6.	2007	148,60
7.	2008	107,10
8.	2009	92,00
9.	2010	124,70
10.	2011	87,00
11.	2012	108,40
12.	2013	141,40
13.	2014	94,60
14.	2015	99,80
15.	2016	183,90
16.	2017	116,70
17.	2018	84,40

Sumber: BMKG Kota Pangkalpinang, 2020

LAMPIRAN 3
PENGUKURAN DISPERSI



Tabel B.1 Hasil Perhitungan Pengukuran Dispersi

Tahun	X_i	$X_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$	$(X_i - \bar{X})^3$	$(X_i - \bar{X})^4$
2002	99,00	-11,99	143,718	-1722,923	20654,802
2003	143,00	32,01	1024,753	32804,154	1050118,874
2004	54,70	-56,29	3168,365	-178341,699	10038539,514
2005	121,50	10,51	110,497	1161,521	12209,631
2006	80,00	-30,99	960,271	-29757,095	922119,868
2007	148,60	37,61	1414,645	53207,289	2001220,035
2008	107,10	-3,89	15,118	-58,784	228,565
2009	92,00	-18,99	360,553	-6846,267	129998,523
2010	124,70	13,71	188,012	2577,983	35348,697
2011	87,00	-23,99	575,435	-13803,681	331125,937
2012	108,40	-2,59	6,699	-17,338	44,876
2013	141,40	30,41	924,875	28127,094	855394,566
2014	94,60	-16,39	268,574	-4401,458	72132,131
2015	99,80	-11,19	125,177	-1400,505	15669,183
2016	183,90	72,91	5316,125	387608,087	28261189,614
2017	116,70	5,71	32,624	186,342	1064,342
2018	84,40	-26,59	706,934	-18796,134	499756,042
Total	1886,80	0,00	15342,378	250526,586	44246815,202

Sumber: Hasil Perhitungan, 2020

Tabel B.2 Nilai Parameter Statistik

No.	Parameter Statistik	Nilai Pengukuran Dispersi
1.	\bar{X}	110,988
2.	S	30,966
3.	C_v	0,279
4.	C_s	0,598
5.	C_k	0,004

Sumber: Hasil Perhitungan, 2020

LAMPIRAN 4
ANALISIS DISTRIBUSI
FREKUENSI



1) Metode Distribusi Normal

No.	Tahun	Curah Hujan Maksimum Tahunan (X_i)	$(X_i - \bar{X})$	$(X_i - \bar{X})^2$
1	2002	99,00	-11,99	143,72
2	2003	143,00	32,01	1024,75
3	2004	54,70	-56,29	3168,37
4	2005	121,50	10,51	110,50
5	2006	80,00	-30,99	960,27
6	2007	148,60	37,61	1414,64
7	2008	107,10	-3,89	15,12
8	2009	92,00	-18,99	360,55
9	2010	124,70	13,71	188,01
10	2011	87,00	-23,99	575,44
11	2012	108,40	-2,59	6,70
12	2013	141,40	30,41	924,88
13	2014	94,60	-16,39	268,57
14	2015	99,80	-11,19	125,18
15	2016	183,90	72,91	5316,13
16	2017	116,70	5,71	32,62
17	2018	84,40	-26,59	706,93
Jumlah		1886,80	1886,80	0,00
Curah Hujan Rata-Rata (\bar{X})		110,988		
Jumlah Data (n)		17		
Simpangan Baku (S)		30,966		

Sumber: Hasil Perhitungan, 2020

No.	Periode Ulang (T)	Curah Hujan Rata-Rata (\bar{X})	Simpangan Baku (S)	Faktor Frekuensi (z)	Log Curah Hujan Rencana (X_T)
1	5	110,988 mm	30,966	0,84	137,000 mm
2	10			1,28	150,625 mm

Sumber: Hasil Perhitungan, 2020

2) Metode Distribusi Log Normal

No.	Tahun	Curah Hujan Maksimum Tahunan (X_i)	$(\text{Log}X_i)$	$(\text{Log}X_i - \text{Log}\bar{X})$	$(\text{Log}X_i - \text{Log}\bar{X})^2$
1	2002	99,00	1,996	-0,034	0,001
2	2003	143,00	2,155	0,126	0,016
3	2004	54,70	1,738	-0,291	0,085
4	2005	121,50	2,085	0,055	0,003
5	2006	80,00	1,903	-0,126	0,016
6	2007	148,60	2,172	0,143	0,020
7	2008	107,10	2,030	0,001	0,000
8	2009	92,00	1,964	-0,065	0,004
9	2010	124,70	2,096	0,067	0,004
10	2011	87,00	1,940	-0,090	0,008
11	2012	108,40	2,035	0,006	0,000
12	2013	141,40	2,150	0,121	0,015
13	2014	94,60	1,976	-0,053	0,003
14	2015	99,80	1,999	-0,030	0,001
15	2016	183,90	2,265	0,235	0,055
16	2017	116,70	2,067	0,038	0,001
17	2018	84,40	1,926	-0,103	0,011
Jumlah		1886,80	1886,80	34,496	0,000
Curah Hujan Rata-Rata (\bar{X})		110,988			
Jumlah Data (n)		17			
Simpangan Baku (S)		30,966			

Sumber: Hasil Perhitungan, 2020

No.	Periode Ulang (T)	Log Curah Hujan Rata-Rata ($\text{Log}\bar{X}$)	Log Simpangan Baku ($S\text{Log}X$)	Faktor Frekuensi (z)	Log Curah Hujan Rencana ($\text{Log}X_T$)	Curah Hujan Rencana (X_T)
1	5	2,029 mm	0,123	0,84	2,133	135,796 mm
2	10			1,28	2,187	153,890 mm

Sumber: Hasil Perhitungan, 2020

3) Metode Distribusi Gumbel

No.	Tahun	Curah Hujan Maksimum Tahunan (X_i)	$(X_i - \bar{X})$	$(X_i - \bar{X})^2$
1	2002	99,00	-11,99	143,72
2	2003	143,00	32,01	1024,75
3	2004	54,70	-56,29	3168,37
4	2005	121,50	10,51	110,50
5	2006	80,00	-30,99	960,27
6	2007	148,60	37,61	1414,64
7	2008	107,10	-3,89	15,12
8	2009	92,00	-18,99	360,55
9	2010	124,70	13,71	188,01
10	2011	87,00	-23,99	575,44
11	2012	108,40	-2,59	6,70
12	2013	141,40	30,41	924,88
13	2014	94,60	-16,39	268,57
14	2015	99,80	-11,19	125,18
15	2016	183,90	72,91	5316,13
16	2017	116,70	5,71	32,62
17	2018	84,40	-26,59	706,93
Jumlah		1886,80	34,496	0,00
Curah Hujan Rata-Rata (\bar{X})		110,988		
Jumlah Data (n)		17		
Simpangan Baku (S)		30,966		

Sumber: Hasil Perhitungan, 2020

Jumlah Data	S_n	Y_n	Inteterpolasi Jumlah Data	Interpolasi S_n	Interpolasi Y_n
15	1,0210	0,5128	17	1,0378	0,5171
20	1,0630	0,5236			

Sumber: Hasil Perhitungan, 2020

No.	Periode Ulang (T)	Curah Hujan Rata-Rata (\bar{X})	<i>Reduced Variated</i> (Y_i)	<i>Reduced Mean</i> (Y_n)	<i>Reduced Standard Deviation</i> (S_n)	Faktor Frekuensi (K)	Curah Hujan Rencana (X_T)
1	5	110,988 mm	1,4999	0,5171	1,0378	0,947	140,313 mm
2	10		2,2504			1,670	162,706 mm

Sumber: Hasil Perhitungan, 2020



4) Metode Distribusi Log Pearson III

No.	Tahun	Curah Hujan Maksimum Tahunan (X_i)	$(\text{Log}X_i)$	$(\text{Log}X_i - \text{Log}\bar{X})$	$(\text{Log}X_i - \text{Log}\bar{X})^2$	$(\text{Log}X_i - \text{Log}\bar{X})^2$
1	2002	99,00	1,996	-0,034	0,001	-0,00004
2	2003	143,00	2,155	0,126	0,016	0,00201
3	2004	54,70	1,738	-0,291	0,085	-0,02469
4	2005	121,50	2,085	0,055	0,003	0,00017
5	2006	80,00	1,903	-0,126	0,016	-0,00200
6	2007	148,60	2,172	0,143	0,020	0,00291
7	2008	107,10	2,030	0,001	0,000	0,00000
8	2009	92,00	1,964	-0,065	0,004	-0,00028
9	2010	124,70	2,096	0,067	0,004	0,00030
10	2011	87,00	1,940	-0,090	0,008	-0,00072
11	2012	108,40	2,035	0,006	0,000	0,00000
12	2013	141,40	2,150	0,121	0,015	0,00178
13	2014	94,60	1,976	-0,053	0,003	-0,00015
14	2015	99,80	1,999	-0,030	0,001	-0,00003
15	2016	183,90	2,265	0,235	0,055	0,01304
16	2017	116,70	2,067	0,038	0,001	0,00005
17	2018	84,40	1,926	-0,103	0,011	-0,00109
Jumlah		1886,80	1886,80	34,496	0,000	-0,00873
Curah Hujan Rata-Rata (\bar{X})		110,988				
Jumlah Data (n)		17				
Simpangan Baku (S)		30,966				

Sumber: Hasil Perhitungan, 2020

Periode Ulang (T)	C_s Ketentuan	K_T Ketentuan	C_s Terukur	K_T Terukur
5	-0,2	0,850	-0,329	0,853
	-0,4	0,855		
10	-0,2	1,258		1,241
	-0,4	1,231		

Sumber: Hasil Perhitungan, 2020

No.	Periode Ulang (T)	Log Curah Hujan Rata-Rata ($Log\bar{X}$)	Log Simpangan Baku ($SLogX$)	Faktor Frekuensi (K_T)	Log Curah Hujan Rencana ($LogX_T$)	Curah Hujan Rencana (X_T)
1	5	2,029 mm	0,123	0,853	2,135	136,308 mm
2	10			1,24	2,182	152,177 mm

Sumber: Hasil Perhitungan, 2020



LAMPIRAN 5
UJI DISTRIBUSI FREKUENSI



1) Uji Chi-Kuadrat

No.	Tahun	Curah Hujan Maksimum Tahunan (X_i)
1	2016	183,90
2	2007	148,60
3	2003	143,00
4	2013	141,40
5	2010	124,70
6	2005	121,50
7	2017	116,70
8	2012	108,40
9	2008	107,10
10	2015	99,80
11	2002	99,00
12	2014	94,60
13	2009	92,00
14	2011	87,00
15	2018	84,40
16	2006	80,00
17	2004	54,70

Sumber: Hasil Perhitungan, 2020

Jumlah data (n)	=	17	
Kelas distribusi (K)	=	5,060	= 5
Parameter (P)	=	2	
Derajat kebebasan (DK)	=	2	
Derajat nyata/kepercayaan	=	5%	
X^2_{cr}	=	5,991	
Kelas disrtibusi	=	20%	
Interval distribusi	=	20%; 40%; 60%; 80%	

A) Distribusi Normal

$P(x) = 20\%$,maka $T = 5$ tahun;

$P(x) = 40\%$,maka $T = 2,5$ tahun;

$P(x) = 60\%$,maka $T = 1,667$ tahun;

$P(x) = 80\%$,maka $T = 1,250$ tahun.

No.	Periode Ulang (Tahun)	Curah Hujan Rata-Rata (\bar{X})	Simpangan Baku (S)	Faktor Frekuensi (z)	Interval Kelas
1.	5	110,988	30,966	0,84	137,000
2.	2,5			0,25	118,730
3.	1,67			-0,25	103,247
4.	1,25			-0,84	84,977

Sumber: Hasil Perhitungan, 2020

Sehingga nilai batas interval kelas:

Kelas 1		$X >$	137,000
Kelas 2	137,000 –	$X -$	118,730
Kelas 3	118,730 –	$X -$	103,247
Kelas 4	103,247 –	$X -$	84,977
Kelas 5		$X <$	84,977

Kelas	Interval	Ei	Oi	Oi-Ei	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
1.	> 137,000	3,4	4	0,6	0,106
2.	118,730 – 137,000	3,4	2	-1,4	0,576
3.	103,247 – 118,730	3,4	3	-0,4	0,047
4.	84,977 – 103,247	3,4	5	1,6	0,753
5.	< 84,977	3,4	3	-0,4	0,047
Total		17	17	X^2	1,529

Sumber: Hasil Perhitungan, 2020

Nilai X^2_{cr} = 1,529

Nilai X^2 = 5,991

Kesimpulan = **Diterima**

B) Distribusi Log Normal

$P(x) = 20\%$,maka $T = 5$ tahun;

$P(x) = 40\%$,maka $T = 2,5$ tahun;

$P(x) = 60\%$,maka $T = 1,667$ tahun;

$P(x) = 80\%$,maka $T = 1,250$ tahun.

No.	Periode Ulang (Tahun)	Log Curah Hujan Rata-Rata ($\text{Log}\bar{X}$)	Simpangan Baku ($S\text{Log}X$)	Faktor Frekuensi (z)	Log Curah Hujan Rencana ($\text{Log}X_T$)	Interval Kelas
1.	5	2,029	0,123	0,84	2,133	135,796
2.	2,5			0,25	2,060	114,828
3.	1,67			-0,25	1,998	99,613
4.	1,25			-0,84	1,925	84,232

Sumber: Hasil Perhitungan, 2020

Sehingga nilai batas interval kelas:

Kelas 1		$X >$	135,796
Kelas 2	137,000	$-$	114,828
Kelas 3	118,730	$-$	99,613
Kelas 4	103,247	$-$	84,232
Kelas 5		$X >$	84,232

Kelas	Interval	Ei	Oi	Oi-Ei	$(O_i - E_i)^2 / E_i$
1.	$> 135,796$	3,4	4	0,6	0,106
2.	114,828 – 135,796	3,4	3	-0,4	0,576
3.	99,613 – 114,828	3,4	3	-0,4	0,047
4.	84,232 – 99,613	3,4	5	1,6	0,753
5.	$< 84,232$	3,4	2	-1,4	0,047
Total		17	17	X^2	1,529

Sumber: Hasil Perhitungan, 2020

Nilai X^2_{cr} = 1,529

Nilai X^2 = 5,991

Kesimpulan = **Diterima**

C) Distribusi Gumbel

$P(x) = 20\%$,maka $T = 5$ tahun,

$P(x) = 40\%$,maka $T = 2,5$ tahun;

$P(x) = 60\%$,maka $T = 1,667$ tahun;

$P(x) = 80\%$,maka $T = 1,250$ tahun.

Reduced Standard Deviation (S_n) = 1,038

Reduced Mean (Y_n) = 0,517

No.	Periode Ulang (Tahun)	Curah Hujan Rata-Rata (\bar{X})	Simpangan Baku (S)	Reduced Variate (Y_i)	Faktor Frekuensi (K)	Interval Kelas
1.	5	110,988	30,966	1,4999	0,947	140,314
2.	2,5			0,6717	0,149	115,601
3.	1,67			0,0874	-0,414	98,167
4.	1,25			-0,4759	-0,957	81,359

Sumber: Hasil Perhitungan, 2020

Sehingga nilai batas interval kelas:

Kelas 1			$X >$	140,314
Kelas 2	140,314	–	$X –$	115,601
Kelas 3	115,601	–	$X –$	98,617
Kelas 4	98,617	–	$X –$	81,359
Kelas 5			$X <$	81,359

Kelas	Interval	Ei	Oi	Oi-Ei	$(O_i - E_i)^2 / E_i$
1.	$> 137,000$	3,4	4	0,6	0,106
2.	118,730 – 137,000	3,4	3	-0,4	0,047
3.	103,247 – 118,730	3,4	4	0,6	0,106
4.	84,977 – 103,247	3,4	4	0,6	0,106
5.	$< 84,977$	3,4	2	-1,4	0,576
Total		17	17	X^2	0,941

Sumber: Hasil Perhitungan, 2020

Nilai X^2_{cr} = 0,941

Nilai X^2 = 5,991

Kesimpulan = **Diterima**

D) Distribusi Log Pearson III

$P(x) = 20\%$,maka $T = 5$ tahun;

$P(x) = 40\%$,maka $T = 2,5$ tahun;

$P(x) = 60\%$,maka $T = 1,667$ tahun;

$P(x) = 80\%$,maka $T = 1,250$ tahun.

No.	Periode Ulang (Tahun)	Log Curah Hujan Rata-Rata ($\text{Log}\bar{X}$)	Simpangan Baku ($S\text{Log}X$)	Variabel Standar (K_T)	Log Curah Hujan Rencana ($\text{Log}X_T$)	Interval Kelas
1.	5	2,029	0,123	0,84	2,128	134,268
2.	2,5			0,25	2,036	108,518
3.	1,67			-0,25	1,982	95,931
4.	1,25			-0,84	1,928	84,780

Sumber: Hasil Perhitungan, 2020

Sehingga nilai batas interval kelas:

Kelas 1			X	>	134,268
Kelas 2	134,268	–	X	–	108,518
Kelas 3	108,518	–	X	–	95,931
Kelas 4	95,931	–	X	–	84,780
Kelas 5			X	>	84,780

Kelas	Interval	Ei	Oi	Oi-Ei	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
1.	> 135,796	3,4	4	0,6	0,106
2.	114,828 – 135,796	3,4	3	-0,4	0,047
3.	99,613 – 114,828	3,4	4	0,6	0,106
4.	84,232 – 99,613	3,4	3	-0,4	0,047
5.	< 84,232	3,4	3	-0,4	0,047
Total		17	17	X^2	0,353

Sumber: Hasil Perhitungan, 2020

Nilai X^2_{cr} = 0,353

Nilai X^2 = 5,991

Kesimpulan = **Diterima**

2) Uji Smirnov-Kolmogrov

Tabel C.1 Peluang Empiris pada Uji Smirnov-Kolmogrov.

No.	Tahun	Curah Hujan Maksimum Tahunan (X_i)	Peluang Empiris ($P(X_i)$)
1	2016	183,90	0,056
2	2007	148,60	0,111
3	2003	143,00	0,167
4	2013	141,40	0,222
5	2010	124,70	0,278
6	2005	121,50	0,333
7	2017	116,70	0,389
8	2012	108,40	0,444
9	2008	107,10	0,500
10	2015	99,80	0,556
11	2002	99,00	0,611
12	2014	94,60	0,667
13	2009	92,00	0,722
14	2011	87,00	0,778
15	2018	84,40	0,833
16	2006	80,00	0,889
17	2004	54,70	0,944

Sumber: Hasil Perhitungan, 2020

Tabel C.2 Interpolasi untuk Derajat Kepercayaan (DK) = 5%.

Interpolasi Derajat Kepercayaan	Jumlah Data (n)	$DK = 5\%$
	15	0,34
	20	0,29
	17	0,32

Sumber: Hasil Perhitungan, 2020

A) Distribusi Normal

Tabel C.3 Uji Smirnov-Kolmogrov pada Distribusi Normal.

No.	Tahun	Curah Hujan Maks. Tahunan (X_i)	Peluang Empiris ($P(X_i)$)	$f(t)$	Peluang Teoritis ($P'(X_i)$)	ΔP
1	2016	183,90	0,056	2,35	0,0094	-0,046
2	2007	148,60	0,111	1,21	0,1131	0,002
3	2003	143,00	0,167	1,03	0,1515	-0,015
4	2013	141,40	0,222	0,98	0,1635	-0,059
5	2010	124,70	0,278	0,44	0,3300	0,052
6	2005	121,50	0,333	0,34	0,3669	0,034
7	2017	116,70	0,389	0,18	0,4286	0,040
8	2012	108,40	0,444	-0,08	0,5319	0,087
9	2008	107,10	0,500	-0,13	0,5517	0,052
10	2015	99,80	0,556	-0,36	0,6406	0,085
11	2002	99,00	0,611	-0,39	0,6517	0,041
12	2014	94,60	0,667	-0,53	0,7019	0,035
13	2009	92,00	0,722	-0,61	0,7291	0,007
14	2011	87,00	0,778	-0,77	0,7794	0,002
15	2018	84,40	0,833	-0,86	0,8051	-0,028
16	2006	80,00	0,889	-1,00	0,8413	-0,048
17	2004	54,70	0,944	-1,82	0,9656	0,021

Sumber: Hasil Perhitungan, 2020

Nilai ΔP_{maks} = 0,087

Nilai ΔP_{kritis} = 0,320

Kesimpulan = **Diterima**

B) Distribusi Log Normal

Tabel C.4 Uji Smirnov-Kolmogrov pada Distribusi Log Normal.

No.	Tahun	Curah Hujan Maks. Tahunan (X_i)	Log Curah Hujan Maks. Tahunan ($\text{Log}X_i$)	Peluang Empiris ($P(X_i)$)	$f(t)$	Peluang Teoritis ($P'(X_i)$)	ΔP
1	2016	183,90	2,265	0,056	1,907	0,014	-0,042
2	2007	148,60	2,172	0,111	1,157	0,008	-0,103
3	2003	143,00	2,155	0,167	1,022	0,117	-0,050
4	2013	141,40	2,150	0,222	0,982	0,127	-0,095
5	2010	124,70	2,096	0,278	0,540	0,264	-0,013
6	2005	121,50	2,085	0,333	0,449	0,302	-0,032
7	2017	116,70	2,067	0,389	0,307	0,359	-0,029
8	2012	108,40	2,035	0,444	0,047	0,048	-0,397
9	2008	107,10	2,030	0,500	0,005	0,496	-0,004
10	2015	99,80	1,999	0,556	-0,243	0,610	0,055
11	2002	99,00	1,996	0,611	-0,272	0,626	0,014
12	2014	94,60	1,976	0,667	-0,432	0,692	0,025
13	2009	92,00	1,964	0,722	-0,530	0,732	0,010
14	2011	87,00	1,940	0,778	-0,726	0,802	0,025
15	2018	84,40	1,926	0,833	-0,833	0,834	0,001
16	2006	80,00	1,903	0,889	-1,021	0,883	-0,006
17	2004	54,70	1,738	0,944	-2,359	0,997	0,053

Sumber: Hasil Perhitungan, 2020

Nilai ΔP_{maks} = 0,055

Nilai ΔP_{kritis} = 0,320

Kesimpulan = **Diterima**

C) Distribusi Gumbel

Tabel C.5 Uji Smirnov-Kolmogrov pada Distribusi Gumbel.

No.	Tahun	Curah Hujan Maks. Tahunan (X_i)	Peluang Empiris ($P(X_i)$)	$f(t)$	Peluang Teoritis ($P'(X_i)$)	ΔP
1	2016	183,90	0,056	2,355	0,050	-0,005
2	2007	148,60	0,111	1,215	0,156	0,044
3	2003	143,00	0,167	1,034	0,184	0,018
4	2013	141,40	0,222	0,982	0,194	-0,029
5	2010	124,70	0,278	0,443	0,314	0,036
6	2005	121,50	0,333	0,339	0,342	0,009
7	2017	116,70	0,389	0,184	0,389	0,000
8	2012	108,40	0,444	-0,084	0,478	0,034
9	2008	107,10	0,500	-0,126	0,493	-0,007
10	2015	99,80	0,556	-0,361	0,580	0,024
11	2002	99,00	0,611	-0,387	0,590	-0,021
12	2014	94,60	0,667	-0,529	0,644	-0,023
13	2009	92,00	0,722	-0,613	0,676	-0,046
14	2011	87,00	0,778	-0,775	0,736	-0,042
15	2018	84,40	0,833	-0,859	0,766	-0,067
16	2006	80,00	0,889	-1,001	0,814	-0,074
17	2004	54,70	0,944	-1,818	0,980	0,036

Sumber: Hasil Perhitungan, 2020

Nilai ΔP_{maks} = 0,044

Nilai ΔP_{kritis} = 0,320

Kesimpulan = **Diterima**

D) Distribusi Log Pearson III

Tabel C.6 Interpolasi antara $C_s = -0,3$ dengan Persentase Peluang Terlampaui

C_s	Persentase peluang terlampaui							
	0,99	0,8	0,5	0,2	0,1	0,04	0,02	0,01
-0,2	-2,472	-0,83	0,033	0,85	1,258	1,68	1,945	2,178
-0,4	-2,615	-0,816	0,066	0,855	1,231	1,606	1,834	2,029
-0,3	-2,564	-0,821	0,054	0,853	1,241	1,632	1,874	2,082

Sumber: Hasil Perhitungan, 2020

Tabel C.7 Interpolasi antara $f(t)$ terukur dengan $P'(X_i)$ terukur.

No.	$f(t)$ ketentuan	$P'(X_i)$ ketentuan	$f(t)$ terukur	$P'(X_i)$ terukur
1	1,874	0,02	1,91	0,018
	2,082	0,01		
2	0,853	0,20	1,16	0,122
	1,241	0,10		
3	0,853	0,20	1,02	0,156
	1,241	0,10		
4	0,853	0,20	0,98	0,167
	1,241	0,10		
5	0,054	0,50	0,54	0,317
	0,853	0,20		
6	-0,821	0,80	0,45	0,365
	0,054	0,50		
7	-0,821	0,80	0,31	0,413
	0,054	0,50		
8	-0,821	0,80	0,05	0,502
	0,054	0,50		
9	-0,821	0,80	0,00	0,517
	0,054	0,50		
10	-0,821	0,80	-0,24	0,602
	0,054	0,50		
11	-0,821	0,80	-0,27	0,612
	0,054	0,50		
12	-0,821	0,80	-0,43	0,667
	0,054	0,50		
13	-0,858	0,80	-0,53	0,670
	-0,099	0,50		

No.	$f(t)$ ketentuan	$P'(X_i)$ ketentuan	$f(t)$ terukur	$P'(X_i)$ terukur
14	-0,858	0,80	-0,73	0,748
	-0,099	0,50		
15	-0,858	0,80	-0,83	0,790
	-0,099	0,50		
16	-2,564	0,99	-1,02	0,822
	-0,821	0,80		
17	-2,564	0,99	-2,36	0,968
	-0,821	0,80		

Sumber: Hasil Perhitungan, 2020

Tabel C.7 Uji Smirnov-Kolmogrov pada Distribusi Log Pearson III.

No.	Tahun	Curah Hujan Maks. Tahunan (X_i)	Log Curah Hujan Maks. Tahunan ($LogX_i$)	Peluang Empiris ($P(X_i)$)	$f(t)$	Peluang Teoritis ($P'(X_i)$)	ΔP
1	2016	183,90	2,265	0,056	1,907	0,018	-0,037
2	2007	148,60	2,172	0,111	1,157	0,122	0,011
3	2003	143,00	2,155	0,167	1,022	0,156	-0,010
4	2013	141,40	2,150	0,222	0,982	0,167	-0,056
5	2010	124,70	2,096	0,278	0,540	0,317	0,040
6	2005	121,50	2,085	0,333	0,449	0,365	0,031
7	2017	116,70	2,067	0,389	0,307	0,413	0,024
8	2012	108,40	2,035	0,444	0,047	0,502	0,058
9	2008	107,10	2,030	0,500	0,005	0,517	0,017
10	2015	99,80	1,999	0,556	-0,243	0,602	0,046
11	2002	99,00	1,996	0,611	-0,272	0,612	0,001
12	2014	94,60	1,976	0,667	-0,432	0,667	0,000
13	2009	92,00	1,964	0,722	-0,530	0,670	-0,052
14	2011	87,00	1,940	0,778	-0,726	0,748	-0,030
15	2018	84,40	1,926	0,833	-0,833	0,790	-0,043
16	2006	80,00	1,903	0,889	-1,021	0,822	-0,067
17	2004	54,70	1,738	0,944	-2,359	0,968	0,023

Sumber: Hasil Perhitungan, 2020

Nilai ΔP_{maks} = 0,058
 Nilai ΔP_{kritis} = 0,320
 Kesimpulan = **Diterima**

LAMPIRAN 6
DOKUMENTASI PENELITIAN





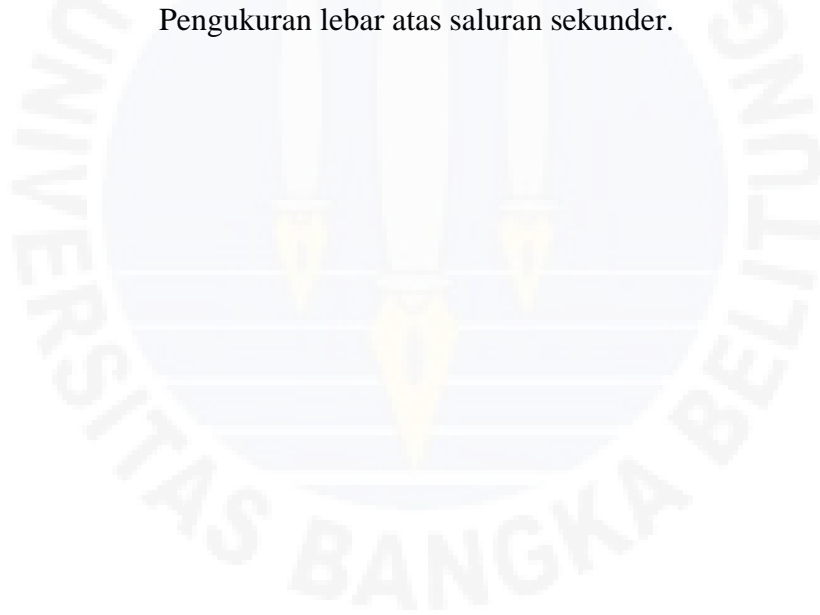
Pengambilan data koordinat saluran sekunder.



Pengukuran kedalaman saluran sekunder.



Pengukuran lebar atas saluran sekunder.





Kondisi S1 (Saluran Sekunder pada Sub DTA 1).
(Koordinat UTM: 624082; 9764796)



Kondisi S2 (Saluran Sekunder pada Sub DTA 2).
(Koordinat UTM: 624072; 9764502)



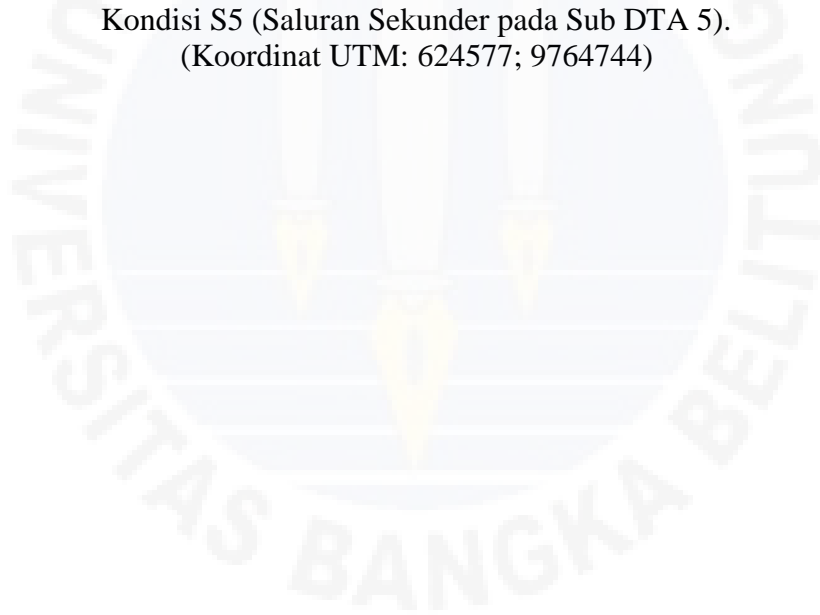
Kondisi S3 (Saluran Sekunder pada Sub DTA 3).
(Koordinat UTM: 624092; 9764905)



Kondisi S4 (Saluran Sekunder pada Sub DTA 4).
(Koordinat UTM: 624423; 9778896)



Kondisi S5 (Saluran Sekunder pada Sub DTA 5).
(Koordinat UTM: 624577; 9764744)



LAMPIRAN 7
LEMBAR ASISTENSI

